

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, JENIS PEKERJAAN, BEBAN KERJA FISIK
DAN KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* TERHADAP TINGKAT
KELELAHAN PEKERJA DI SUATU INDUSTRI KECAP**

**FANI AULIA HUSNA-25000122120007
2026-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karena dapat meningkatkan risiko kesalahan kerja yang berujung pada kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik individu (usia, jenis kelamin, dan masa kerja), jenis pekerjaan, beban kerja fisik, serta keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) dengan tingkat kelelahan kerja pada pekerja industri kecap. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan melibatkan 34 pekerja yang dipilih melalui teknik total *sampling*. Data diperoleh melalui wawancara, kuesioner *Nordic Body Map* untuk menilai keluhan MSDs, aplikasi *Reaction Timer* untuk mengukur kelelahan kerja, serta *pulse oximeter* untuk menghitung persentase beban kardiovaskular (%CVL). Analisis dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dan uji korelasi sesuai distribusi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 44,1% pekerja mengalami kelelahan pada kategori ringan dan sedang. Secara statistik, usia ($p=0,029$), jenis kelamin ($p=0,009$), beban kerja fisik ($p=0,001$), dan keluhan MSDs ($p=0,001$) berhubungan signifikan dengan kelelahan kerja, sedangkan masa kerja ($p=0,369$) dan jenis pekerjaan ($p=0,791$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Penelitian ini menekankan pentingnya peregangan otot secara rutin, penerapan postur kerja ergonomis, pemanfaatan waktu istirahat yang optimal, serta perbaikan sederhana pada stasiun kerja untuk mengurangi risiko kelelahan kerja.

Kata Kunci : Beban Kerja Fisik; Industri Kecap; Kelelahan Kerja; *Musculoskeletal Disorders*